

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

Bab V membahas mengenai simpulan dan rekomendasi dari penelitian mengenai kontribusi kontrol diri terhadap pembuatan keputusan karier, serta implikasi penelitian bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi kontrol diri terhadap pembuatan keputusan karier, dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa gambaran umum kontrol diri peserta didik berada pada kategori cukup mampu. Artinya peserta didik cukup responsif terhadap petunjuk situasioanal, cukup tekun, cukup mampu melaksanakan kewajiban meskipun dihadapkan dengan masalah, cukup mampu memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang beragam, cukup fleksibel, cukup lancar dalam interaksi sosial, cukup bersikap hangat dan terbuka.
- b. Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa gambaran umum pembuatan keputusan karier peserta didik berada pada kategori cukup mampu dalam memahami diri, cukup mampu mengidentifikasi lingkungan, cukup mampu mengidentifikasi nilai yang berlaku, cukup mengetahui langkah-langkah dalam membuat keputusan karier, memiliki kepercayaan diri yang cukup, cukup memiliki motivasi diri, cukup memiliki keinginan untuk terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan, cukup memiliki sikap mandiri, cukup kreatif namun cukup sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kontrol diri terhadap pembuatan keputusan karier peserta didik adalah sedang dan arahnya positif. Artinya

meningkat atau menurunnya kemampuan pembuatan keputusan karier peserta didik kelas XII SMA Negeri 12 Bandung dipengaruhi oleh tingkat kontrol diri.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya dan konselor/guru Bimbingan dan Konseling serta peserta didik SMA Negeri 12 Bandung.

a. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya:

- 1) Melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ataupun desain *experiment* sehingga akan didapatkan deskripsi yang lebih jelas mengenai kontrol diri ataupun pembuatan keputusan karier dan memunculkan program yang lebih sesuai dengan tugas perkembangan peserta didik kelas XII.
- 2) Meneliti faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembuatan keputusan karier remaja seperti faktor kontekstual yakni keluarga, teman sebaya, dan sosial ekonomi, pemikiran yang pesimis, kecemasan, dan konsep diri dan identitas terhadap pembuatan keputusan karier yang mungkin lebih signifikan dalam perkembangan kemampuan pembuatan keputusan karier.

b. Rekomendasi bagi Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling:

- 1) Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan gambaran umum kontrol diri dan pembuatan keputusan karier dalam penelitian ini sebagai rujukan penyusunan program Bimbingan dan Konseling untuk peserta didik kelas XII dan memberikan layanan khususnya layanan pada aspek atau sub aspek yang pencapaiannya belum optimal.
- 2) Konselor/Guru BK dapat melaksanakan rancangan layanan dasar yang telah ada untuk mengetahui pengaruh layanan dasar terhadap kemampuan pembuatan keputusan karier.

c. Untuk peserta didik dapat mengikuti proses layanan dasar maupun layanan responsif yang diberikan oleh konselor atau guru BK untuk meningkatkan kontrol diri dan pembuatan keputusan karier.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian mengenai kontrol diri dan pembuatan keputusan karier diketahui bahwa kontrol diri berkontribusi terhadap pembuatan keputusan karier. Kontrol diri merupakan salah satu faktor penyebab meningkat atau menurunnya pembuatan keputusan karier. Untuk memfasilitasi peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karier dan meminimalisir permasalahan yang timbul akibat rendahnya kontrol diri yang berpengaruh terhadap pembuatan keputusan karier maka dibutuhkan layanan bimbingan dan konseling karier.

Bandura dkk (dalam Suherman, 2009, hlm. 77) berpendapat bahwa keputusan yang tepat tentang kemampuan diri biasanya diperoleh dari perbandingan gambaran kemampuan satu dengan yang lain. Selain itu pembuatan keputusan karier individu juga dipengaruhi oleh lingkungan (proses pembelajaran) terutama dari orang lain yang signifikan (*significant other*). Dalam membuat suatu keputusan karier, individu dapat mengamati, meniru, bahkan mencontoh model atau orang yang ada di sekitarnya. Jika yang diamati individu sesuai dengan apa yang diinginkannya, maka hasil dari pengamatan tersebut akan direalisasikan menjadi suatu perilaku.

Krumboltz dan Hammer (dalam Sharf, 1992, hlm. 286-296) mengungkapkan bahwa terdapat tujuh langkah dalam membuat keputusan karier yaitu 1) mendefinisikan masalah (*define problem*) yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan individu; 2) membuat rencana kegiatan (*establish an action plan*) yang bertujuan untuk menyusun rencana atau proses yang akan dilakukan; 3) mengklarifikasi nilai (*clarify values*) mendiskusikan nilai dari pengalaman masa lalu dan kenyataan pada masa kini; 4) mengidentifikasi pilihan (*identify alternatives*) yang bertujuan untuk menilai diri, mengidentifikasi kedudukan, dan pengalaman; 5) mengetahui dampak-dampak masalah (*discover problem outcomes*) yang bertujuan untuk menemukan berbagai kemungkinan resiko; 6) mengeliminasi beberapa alternatif secara sistematis (*eliminate alternatives systematically*) yang bertujuan untuk mengelompokkan beragam alternatif yang serupa dan menghapus alternatif yang kurang diminati individu; 7) memulai tindakan (*start action*) yaitu dimana individu mulai menentukan langkah konkret untuk mencapai tujuannya.

Berlandaskan teori belajar sosial yang menekankan perilaku dan kognisi dalam proses pembuatan keputusan karier, maka dikembangkan rencana operasinal dan pengembangan tema layanan dasar untuk peserta didik kelas XII SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan layanan dasar yang dikembangkan melalui rencana operasional dan pengembangan tema ini adalah memfasilitasi seluruh peserta didik kelas XII SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 dalam meningkatkan kemampuan pembuatan keputusan kariernya. Rencana operasional dan pengembangan tema secara lengkap akan disajikan dalam tabel 5.1

Tabel 5.1

Rencana Operasional dan Pengembangan Tema Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling untuk Memfasilitasi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 12 Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 dalam Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Keputusan Karier

No	Tahapan	Tema	Kegiatan	Indikator	Media	Strategi	Waktu
1	Pelaksanaan Layanan Dasar	Pengidentifikasian diri (menggali informasi mengenai diri, minat, bakat, kepribadian, nilai, dan permasalahan pribadi yang muncul)	Diskusi dan menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memahami dirinya, minat, bakat, kepribadian, nilai yang diyakini, dan permasalahan yang dialami. 2. Peserta didik mampu memilih beragam alternative karier berdasarkan pada kemampuan diri 	Proyektor, <i>power point</i> , kertas, dan alat tulis	Bimbingan klasikal	1x45 menit
		Pembuatan rencana kegiatan (menentukan proses pembuatan keputusan karier)	Diskusi dan menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengetahui proses pembuatan keputusan karier. 2. Peserta didik mampu menentukan rencana yang akan digunakan dalam membuat keputusan. 	Proyektor, <i>power point</i> , kertas, dan alat tulis	Bimbingan klasikal	1x45 menit
		Pengklarifikasian nilai (pembelajaran melalui pengalaman)	Diskusi dan menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengobservasi pengalaman keluarga 	Proyektor, <i>power point</i> , kertas, dan alat tulis	Bimbingan klasikal	1x45 menit

				2. Peserta didik mampu mengambil pelajaran dari pengalaman pribadi dan orang lain.			
		Pengklarifikasian pilihan (pengidentifikasiian pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pengalaman)	Diskusi	1. Peserta didik mampu mencocokkan pilihan karier dengan kemampuan diri 2. Peserta didik mampu memilih karier berdasarkan pembelajaran dari pengalaman	Proyektor dan <i>power point</i>	Bimbingan klasikal	1x45 menit
		Pengidentifikasiian dampak masalah	<i>Brainstorming</i>	1. Peserta didik mampu mengetahui permasalahan yang terkait dengan pilihan kariernya 2. Peserta didik mampu mencari alternatif pemecahan masalah kariernya	Kertas dan alat tulis	Bimbingan klasikal	1x45 menit
		Pengeliminasian alternatif pilihan	Diskusi dan tugas	1. Peserta didik mampu mengurutkan prioritas pilihan karier 2. Peserta didik mampu mengelompokkan karier yang mempunyai kesamaan karakter	Proyektor dan komputer	Bimbingan klasikal	1x45 menit

				3. Peserta didik mampu memutuskan karier yang paling mungkin untuk dikembangkan			
2	Evaluasi			<p>1. Konselor/Guru BK mendapatkan hasil/umpan balik dari layanan dasar bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Konselor/Guru BK mengetahui kelemahan dan kelebihan layanan dasar bimbingan dan konseling yang telah diberikan.</p>			Menyesuaikan
3.	Tindak Lanjut			Konselor/Guru BK mampu menyempurnakan layanan dasar bimbingan dan konseling untuk peserta didik agar lebih efektif dan komprehensif			Menyesuaikan